

GAMBARAN PROSES PENGAJUAN JABATAN STRUKTURAL DI RSUD KABUPATEN BUNGO JAMBI

EFREDI -- E2A205019
(2006 - Skripsi)

Sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan. Sejak diberlakukannya otonomi daerah di negara kita, maka daerah diberikan kewenangan untuk mengatur perencanaan kebutuhan sumber daya manusia di daerahnya masing-masing. Struktur organisasi RSUD Kabupaten Bungo dibentuk berdasarkan PP No.8 tahun 2003. Dalam struktur organisasi RSUD Kabupaten Bungo terdapat 4 (empat) jabatan yang kosong. Untuk mengetahui penyebab kekosongan jabatan struktural, maka peneliti bermaksud untuk meneliti tentang gambaran proses pengajuan jabatan struktural serta dapat diketahui gambaran mengenai input dan proses pengajuan jabatan struktural.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam (indepth interview) terhadap 4 (empat) orang informan yaitu Direktur dan Kabag Umum & keuangan RSUD Kabupaten Bungo, Kepala Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo selaku Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Pangkat (BAPERJAKAT) Kabupaten Bungo dan melakukan wawancara triangulasi terhadap 2 orang Kasi dan Kasubbag di RSUD Kabupaten Bungo.

Dari hasil penelitian ini, ditemukan adanya persoalan yang menyebabkan belum terisinya jabatan struktural yang kosong pada struktur organisasi RSUD Kabupaten Bungo, dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi pendidikan, pangkat/golongan dan pelatihan kepemimpinan, sehingga rumah sakit kesulitan untuk mencari 3 (tiga) orang calon yang akan diusulkan untuk menduduki jabatan struktural di RSUD Kabupaten Bungo.

Dengan keterbatasan sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi untuk menduduki jabatan struktural di RSUD Kabupaten Bungo, diharapkan rumah sakit segera mengajukan calon yang akan mengisi jabatan struktural pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo, dan melakukan rekrutmen dari Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bungo. Untuk masa yang akan datang agar lebih ditingkatkan pengembangna sumber daya manusia untuk mempersiapkan tenaga pengisi apabila ada kekosongan jabatan.

Kata Kunci: Rumah Sakit, Jabatan Struktural MSDM

*DESCRIPTIN OF PROPOSING PROCESS OF STRUKTURAL POSITION AT THE
PUBLIC HOSPITAL OF BUNGO IN PROVINCE OF JAMBI YEAR 2007*

Human resource is basic modal in implementing development since region autonomy had been conducted in Indonesia, local government was given an authority to plan necessity of human resource, structur of organization of Bungo District Public Hospital was formed based on Government Regulation No. 8 Year 2003. At this time, there are any four vacant structural possitions. This research was done to find out causes of vacancies an describe the process of proposing structural possiton and input.

This research was conducted using a method through in depth interview towards four informans namely Director of Bungo Distric Publik Hospital, Heaad of General Affair and finance, Head of human Resource Development of Bungo District and Head of Bungo District Health Office as a team if institution for Considering position in BUngo District Beside that, triangulation interview was done towards two persons who were head of section and head of Departement at Bungo District Public Hospital.

Result of this research shows that the causes of vacant structural possition are as follows : number of human resource that fulfill educational qualification, possition level, and leadership training is limited. Therefore, the hospital is difficult to recruit three candidates for structural possition at Bungo District Public Hospital.

It is Suggested the hospital management should immediatly propose candidates who will fill the possitions and recruit them from level of health Center adn District Health Office. Beside that, there needs to develop human resource as preparation for filling a vacant possition in the future

Key Words : Hospital Structural Position, Human Resorce Managemen